

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MANDIRI TERPADU
DI PONDOK PESANTREN PENDIDIKAN ISLAM (PPPI)
MIFTAHUSSALAM BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :
SUCI SA'UMI
NIM.1223303054**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	3
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Telaah Pustaka.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II IMPLEMENTASI KURIKULUM MANDIRI TERPADU	
PONDOK PESANTREN	
A. Pesantren dan Kekhasannya	15
1. Latar Belakang Historis Pesantren	15
2. Landasan Berdirinya Pesantren.....	16
3. Elemen Pembentuk Pesantren	17
4. Tipologi Pondok Pesantren	19

B. Kurikulum Pesantren.....	25
1. Pengertian Kurikulum	25
2. Isi Kurikulum Pesantren.....	27
3. Ruang Lingkup Kurikulum Pesantren.....	31
4. Pendekatan dan Metode Pendidikan Islam.....	35
C. Manajemen Kurikulum	
1. Perencanaan Kurikulum	
2. Implementasi Kurikulum	
3. Evaluasi Kurikulum	
D. Konsep Implementasi Kurikulum Mandiri Terpadu	37
1. Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum Mandiri Terpadu	39
2. Implementasi Kurikulum Mandiri Terpadu	32
3. Evaluasi Kurikulum.....	47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	53
B. Lokasi Penelitian	55
C. Sumber Data	55
D. Metode Pengumpulan Data	57
1. Metode Observasi	57
2. Metode Wawancara	58
3. Metode Dokumentasi.....	60
E. Metode Analisis Data	61

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PPPI Miftahussalam Banyumas	64
1. Visi dan Misi.....	65
2. Keadaan Ustadz/Staff Karyawan	66
3. Keadaan Santri	67
4. Keadaan Sarana dan Prasarana	67

5. Kegiatan Santri.....	69
6. Struktur Organisasi	73
B. Penyajian Data.....	74
1. Konsep Kurikulum Mandiri Terpadu.....	74
2. Bentuk Kurikulum Mandiri Terpadu	76
3. Proses Implementasi Kurikulum Mandiri Terpadu.....	77
4. Evaluasi Implementasi Kurikulum Mandiri Terpadu	79
5. Hambatan dan Tantangan Implementasi Kurikulum Mandiri Terpadu	81
C. Analisis Data.....	83
1. Konsep Kurikulum Mandiri Terpadu	83
2. Bentuk Kurikulum Mandiri Terpadu	85
3. Proses Implementasi Kurikulum Mandiri Terpadu	87
4. Evaluasi Implementasi Kurikulum Mandiri Terpadu	91
5. Hambatan dan Tantangan Implementasi Kurikulum Mandiri Terpadu	96

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	100
B. Saran	101
C. Kata Penutup.....	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum yang digunakan dan dikembangkan dapat dijadikan gambaran bagaimana sebuah lembaga pendidikan diarahkan, termasuk di dalamnya adalah pesantren. Selain itu, kurikulum juga dapat dijadikan sebagai ukuran kualitas suatu lembaga pendidikan. Dan dari kurikulum itulah akan terlihat bagaimana gambaran dari alumni sebuah lembaga pendidikan.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia. Lembaga pendidikan Islam ini mulai dikenal sejak masuknya Islam ke Indonesia yaitu pada abad VII, akan tetapi keberadaannya baru dikenal pada abad ke XVI. Sejak saat itu mulai banyak dijumpai lembaga pendidikan Islam yang bernama pesantren yang mengajarkan berbagai kitab Islam klasik seperti *fiqh*, *aqidah* dan *tasawuf* serta menjadi pusat penyebaran agama Islam.¹

Pesantren juga tidak lepas dari perubahan dan perkembangan kurikulum. Dalam lembaga pendidikan Islam, kurikulum berfungsi sebagai pedoman yang digunakan oleh pendidik untuk mendidik peserta didiknya ke tujuan tertinggi pendidikan Islam. Dalam hal ini proses pendidikan Islam hendaknya mengacu pada konseptualisasi *insan kamil* yang secara keseluruhan telah terangkum dalam

¹ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kiyai*, Jakarta : LP3ES, 2011, hlm. 34.

kurikulum pendidikan Islam.² Pada implementasinya, kurikulum di pondok pesantren tentu saja mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman tanpa meninggalkan kekhasannya.

Berkaitan dengan pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam, konsep kurikulum yang digunakan dalam pesantren tidak hanya mengacu kepada pengertian kurikulum sebagai materi semata, melainkan menyangkut keseluruhan pengalaman belajar santri sehingga misi dan cita-cita pesantren dapat berperan dalam pembangunan masyarakat.

Kurikulum yang digunakan dalam Pondok Pesantren Pendidikan Islam (PPPI) Miftahussalam adalah perpaduan antara kurikulum dari Kementerian Agama (Pemerintah) dan kurikulum dari pesantren, hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Abah Kasno Matholi, S.Pd. pada hari Jumat, 7 Oktober 2016. Perpaduan kurikulum yang diterapkan tentunya akan banyak materi yang harus dipelajari oleh para santri sehingga manajemen kurikulum harus dipersiapkan secara tepat agar dapat memberikan kenyamanan untuk para santri, sehingga lulusannya mampu melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

Upaya untuk memaksimalkan proporsi pendidikan agama dan umum di pesantren memunculkan upaya perpaduan aspek-aspek kurikulum dalam sebuah kurikulum yang integratif. Pola ini dilakukan sebagai sebuah langkah untuk dapat

² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2006, hlm. 152.

meningkatkan kualitas pendidikan madrasah yang dipadukan dengan pesantren modern, sehingga akan memperkaya pengetahuan agama dan umum para santri.

Evaluasi penerapan kurikulum yang dilakukan oleh tim penyusun kurikulum Pondok Pesantren Pendidikan Islam (PPPI) Miftahussalam memperhatikan prestasi santrinya. Kegiatan tersebut dilakukan setiap akhir semester dengan membandingkan hasil rapor santri setiap semesternya.

Setelah dilakukan evaluasi, dengan pengamatan dan pertimbangan dari dewan asatidz, tim kurikulum PPPI Miftahussalam melakukan pengembangan dan inovasi kurikulum yang kemudian diberi nama Kurikulum Mandiri Terpadu. Kurikulum yang dikemangkan ini baru diterapkan pada tahun pelajaran 2015/2016.

Dalam implementasinya, kurikulum mandiri terpadu dapat dikatakan masih belum maksimal. Hal ini dikarenakan dewan asatidz belum melakukan perencanaan, pengembangan, dan pengorganisasian dengan baik. Kurikulum Mandiri Terpadu ini akan terus dievaluasi dan diperbaiki sambil berjalan. Adanya perubahan struktur kurikulum ini diharapkan mampu menjadi saran pengembangan pembelajaran yang efektif dan efisien menuju generasi Islam yang intelek dan religius yang pada akhirnya mampu membawa bangsa dan Negara menuju kemandirian.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk mendeskripsikan bagaimana kurikulum mandiri terpadu di terapkan di PPPI Miftahussalam serta bagaimana proses dan bentuk kurikulum tersebut yang menjadi pedoman pengembnagan

pembelajaran di PPPI Miftahussalam Banyumas. Kekhasan yang ada tersebut menginspirasi penulis untuk meneliti lebih dalam terkait kurikulum mandiri terpadu dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Implementasi Kurikulum Mandiri Terpadu di Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam Banyumas”**.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas dan menghindari sebuah kesalahpahaman dalam menerapkan masalah penelitian ini yang terkait dengan judul, maka penulis akan menjelaskan istilah- istilah penting yang digunakan, yakni sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum

Implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.

Berdasarkan definisi implementasi tersebut, implementasi kurikulum didefinisikan sebagai suatu proses penerapan ide, konsep dan kebijakan kurikulum (kurikulum potensial) dalam suatu aktivitas pembelajaran sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tertentu, sebagai interaksi dengan lingkungan.

Dalam hal ini, Hasan mengungkapkan bahwa implementasi kurikulum adalah hasil terjemahan guru terhadap kurikulum sebagai rencana tertulis yang dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu :

- a. Karakteristik kurikulum, yang mencakup ruang lingkup ide baru suatu kurikulum dan kejelasan bagi pengguna di lapangan.
- b. Strategi implementasi, yaitu strategi yang digunakan dalam implementasi, seperti diskusi profesi, seminar, penataran, lokakarya, penyediaan buku kurikulum dan kegiatan-kegiatan yang dapat mendorong penggunaan kurikulum di lapangan.
- c. Karakteristik pengguna kurikulum, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap guru terhadap kurikulum serta kemampuannya untuk merealisasikan kurikulum dalam pembelajaran.

Keberhasilan implementasi kurikulum di sekolah sangat ditentukan oleh guru, karena bagaimanapun baiknya sarana pendidikan apabila guru tidak melaksanakan tugas dengan baik, maka hasil implementasi kurikulum tidak akan memuaskan.³

IAIN PURWOKERTO

Kemudian Beucham mengemukakan pengertian implementasi ialah membawa kurikulum ke dalam bentuk kerja yang berarti implementasi kurikulum merupakan penerapan atau pelaksanaan konsep-konsep yang telah disusun. Fullan menegaskan definisi implementasi kurikulum sebagai proses menerapkan sebuah ide atau program baru dengan harapan akan terjadi sebuah perubahan.

³ Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan : Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008, hlm. 174-176.

Implementasi disamping sebagai sebuah proses juga dipandang sebagai penerapan atas inovasi kurikulum yang dilakukan serta senantiasa mengarah pada perbaikan. Implementasi dapat berlangsung sepanjang waktu dan harus bisa menyelesaikan perbedaan antara tujuan dengan kenyataan.⁴

Adapun implementasi yang dimaksud dalam skripsi ini adalah penerapan model kurikulum sebagai landasan lembaga pendidikan menjalankan dan mengembangkan program demi terwujudnya tujuan pendidikan dan pengajaran di PPPI Miftahussalam Banyumas. Konsep implementasi yang dikaji lebih pada bagaimana perencanaan dan pengembangan kurikulum serta isi kurikulum itu sendiri.

2. Kurikulum Mandiri Terpadu

Kurikulum terpadu bukan merupakan istilah tersendiri akan tetapi bagian dari model konsep kurikulum. Pada perkembangan awal konsep kurikulum terpadu hanya merupakan bentuk desain mata pelajaran, seperti istilah integrasi, korelasi, interdisipliner, unit, fusi, broad filed, dan lain-lain.

Pada perkembangan selanjutnya kurikulum terpadu bukan hanya pengaturan materi pelajaran dan bagian dari perencanaan saja, tetapi telah menjadi konsep yang utuh (baik sebagai ide, rencana, proses maupun hasil). Ia juga memiliki desain yang lengkap (mulai dari rumusan tujuan, materi, strategi pembelajaran dan evaluasi).

⁴ Syaifudin Sabda, Desain Pengembangan dan Implementasi Model Kurikulum Terpadu Iptek dan Imtaq, Ciputat : Quantum Teaching, 2006, hlm. 99-102.

Istilah dari kurikulum terpadu memang berbeda, namun umumnya menggunakan istilah integrasi dan kurikulum antar dan interdisipliner. Sedangkan yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah kurikulum integrasi yang memiliki pola terbuka dan luas.⁵

Kurikulum mandiri terpadu yang dikembangkan oleh PPPI Miftahussalam Banyumas merupakan integrasi antara materi ajar dengan pengetahuan-pengetahuan umum dan fenomena yang terjadi dalam masyarakat.

3. Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam Banyumas

Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam merupakan lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Pendidikan Islam yang berdiri pada 17 Januari 1976/ 15 Muharram 1396, beralamat di Jl. Raya Kejawar No. 72 Banyumas desa Kejawar RT 03 RW I Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas.⁶

Adapun yang dimaksud dengan Implementasi Kurikulum Mandiri Terpadu dalam skripsi ini ialah penerapan kurikulum yang disusun dan dikembangkan oleh Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan dengan mengadopsi kurikulum Kementerian Agama (Pemerintah) dan kurikulum Pondok Pesantren

⁵ Syaifudin Sabda, Desain Pengembangan..., hlm. 26-31.

⁶ File Profil Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam, studi dokumentasi pada Tanggal 10 Oktober 2016, hlm. 16.

Pendidikan Islam Miftahussalam yakni integrasi antara pengetahuan umum serta ilmu-ilmu agama dengan tujuan agar para santri mampu menjadi generasi yang berintelektual tinggi, memahami pengetahuan-pengetahuan umum serta ilmu agama yang selaras dan serasi sehingga santri siap untuk terjun dalam kehidupan bermasyarakat.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana implementasi kurikulum mandiri terpadu di Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan pada dasarnya bertujuan untuk menggambarkan bagaimana implementasi kurikulum mandiri terpadu di Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan Islam terutama dalam implementasi kurikulum guna meningkatkan kualitas santri dan pondok pesantren.

- b. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan rujukan dalam upaya peningkatan kualitas santri dan pondok pesantren dalam hal pengelolaan kurikulum.

E. Telaah Pustaka

Skripsi saudara Faizatun Mardiyah yang berjudul “*Implementasi Kurikulum Berbasis Karakter di SMP Negeri 3 Sokaraja*” merupakan jenis penelitian lapangan (*field reserarch*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Implementasi kurikulum berkarakter di SMP Negeri 3 Sokaraja dikembangkan melalui kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan berbagai macam bentuk metode yang digunakan. Selain itu, pendidikan karakter dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan terintegrasi dengan semua mata pelajaran. Pola pembelajarannya dilakukan dengan cara menanamkan nilai-nilai positif kepada peserta didik sehingga dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Implementai kurikulum berbasis karakter dilaksanakan melalui proses kegiatan belajar mengajar, pengembangan budaya sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.⁷

⁷ Faizatun Mardiyah, *Skripsi*, “Implementasi Kurikulum Berbasis Karakter di SMP Negeri 3 Sokaraja”, Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2014, hlm. 35-41, 95-96.

Skripsi Saudara Mangli Habibi yang berjudul “*Implementasi Manajemen Kurikulum Berbasis Kompetensi di MI Ma’arif Sidabowa Patikraja Tahun 2006*” merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis deduktif dan analisis induktif. Kegiatan Implementasi manajemen kurikulum dilakukan dengan beberapa tahap, yakni perencanaan yang berupa pengembangan program pendidikan ke dalam beberapa program kerja, pengorganisasian terhadap program kerja yang telah disusun, pelaksanaan manajemen kurikulum dengan pola intrakurikuler dan ekstrakurikuler, serta evaluasi yang dilakukan secara internal.⁸

Skripsi Saudara Chalim Muchtarom yang berjudul “*Implementasi Manajemen Kurikulum di TK PKK Pasir Wetan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014*” merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan ialah metode berfikir induktif dan metode berfikir deduktif. Implementasi manajemen kurikulum di TK PKK Pasir Wetan Karanglewas dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan pembelajaran, pengorganisasian dengan pembagian tugas mengajar guru, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pengawasan pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekola

⁸ Mangli Habibi, *Skripsi*, “Implementasi Manajemen Kurikulum Berbasis Kompetensi di MI Ma’arif Sidabowa Patikraja Tahun 2006”, Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2006, hlm. 14-19, 72-73.

secara intensif, serta evaluasi dilakukan dengan tiga cara yaitu pengamatan, pencatatan anekdot dan pemberian tugas.⁹

F. Sistematika Pembahasan

Untuk membuat penelitian ini lebih sistematis agar mudah dipahami, maka peneliti menyusun penelitian ini menjadi dua bagian. Bagian awal berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi

Sedangkan bagian kedua merupakan isi skripsi yang berisi pokok-pokok permasalahan yang dijabarkan dari bab I sampai bab V.

Bab pertama merupakan pendahuluan yang di dalamnya berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah kajian teori yang memuat tentang kurikulum pendidikan, sistem pendidikan pondok pesantren, kurikulum mandiri terpadu dan Implementasi kurikulum mandiri terpadu.

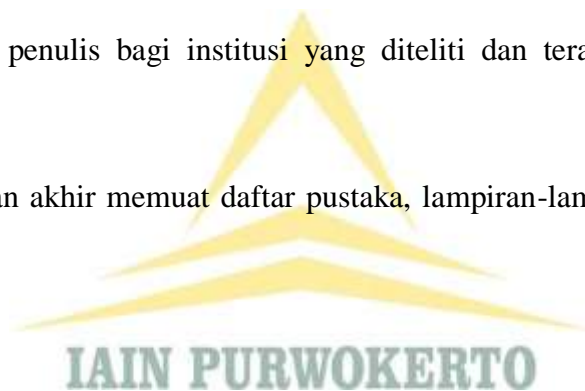
Bab ketiga berisi metode-metode yang peneliti gunakan dalam penelitian. Metode-metode tersebut meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

⁹ Chalim Muchtarom, *Skripsi, "Implementasi Manajemen Kurikulum di TK PKK Pasir Wetan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014"*, Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2013, Hlm. 40-47, 82-84.

Bab keempat berisi hasil penelitian dan pembahasan yang memuat tentang data pendukung model pengelolaan kurikulum yang dilakukan di PPPI Miftahussalam Banyumas serta analisis data yang disandingkan dengan teori pada bab kedua sebagai pisau analisisnya.

Bab kelima merupakan bab terakhir yang berisi penutup berupa kesimpulan yang didasarkan pada hasil analisis data. Kesimpulan ini akan menjawab signifikansi rumusan masalah yang dijelaskan pada bab awal. Disamping kesimpulan, pada bab ini juga berisi saran-saran yang direkomendasikan penulis bagi institusi yang diteliti dan terakhir adalah kata penutup.

Pada bagian akhir memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasannya, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam sebagai salah satu pondok pesantren yang tanggap dan memperhatikan perkembangan zaman dibuktikan dengan komitmennya menerapkan kurikulum yang berasal dari pemerintah dengan dipadukan dengan kurikulum pesantren yang kemudian melahirkan kurikulum mandiri terpadu.

Implementasi kurikulum mandiri terpadu yang diterapkan sejak tahun ajaran 2015/2016 ini memiliki dampak positif yang membawa para santri memahami ilmu umum dan agama secara seimbang sehingga kesempatan melanjutkan ke jenjang lebih tinggi terbuka lebar dan tidak khawatir mereka akan tertinggal dengan peserta didik lain yang latar belakangnya dari pendidikan umum. Penerepan kurikulum mandiri terpadu ini pada dasarnya menjadi nilai plus bagi para alumni, karena mereka memiliki dasar ilmu umum yang memadai dan ilmu agama yang menjadi dasar pemahaman terhadap Tuhan. Sehingga aspek ketuhanan yang menjadi dasar dan tujuan pembelajaran sebagaimana amanat UUD 1945 Pasal 31 Ayat 5 bisa tercapai.

Kurikulum mandiri terpadu sebagai acuan pembelajaran sudah mampu diterapkan dan dikembangkan di PPPI Miftahussalam dengan baik meskipun ada

beberapa hambatan yang berasal dari kurang pahaman para asatidz/asatidzzah terhadap isi kurikulum itu sendiri. Disamping itu juga sarana dan prasarana yang ada belum mendukung penerapan mandiri terpadu.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan dan analisis peneliti, ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan agar Kurikulum Mandiri Terpadu yang disusun dan dikembangkan di PPPI Miftahussalam mampu mengantarkan para santri menuju santri yang berintelektual tinggi yang didasari nilai-nilai religus yang baik. Hal-hal tersebut diantaranya:

1. Bagi pengasuh PPPI Miftahussalam Banyumas sebaiknya merencanakan dan membuat kebijakan-kebijakan yang mendukung pelaksanaan kurikulum mandiri terpadu, baik kebijakan terkait pengembangan fisik maupun non-fisik. Hal ini penting agar Implementasi kurikulum dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan *out put* yang baik pula.
2. Bagi kepala madrasah diniyah (kepala bidang kepesantrenan) PPPI Miftahussalam Banyumas perlu terus memantau dan mengevaluasi kinerja para asatidz/asatidzah, karena mereka adalah garda terdepan dalam Implementasi Kurikulum Mandiri Terpadu ini.
3. Tim penyusun kurikulum pondok pesantren sebagai dewan pertimbangan, perencana dan pengembang kurikulum yang ada di pondok pesantren perlu melakukan kajian dan penyusunan kurikulum dengan memperhatikan

kebutuhan para santri sebagai generasi penerus bangsa agar mereka bisa lebih mudah mengakses ilmu yang dibutuhkan untuk bekal di masa yang akan datang sehingga bisa menjadi santri yang mandiri dan mampu mewujudkan NKRI yang kuat secara ekonomi.

4. Ustadz/ustadzah sebagai garda terdepan dalam penerapan kurikulum mandiri terpadu harus mau meningkatkan kompetensinya dan mau mengkaji serta memahami esensi dari kurikulum mandiri terpadu agar dalam pelaksanaannya bisa maksimal. Di samping itu, ustadz/ustadzah juga harus mampu menganalisis kurikulum yang diterapkan sehingga ia bisa member masukan pada pimpinan agar kurikulum yang diterapkan ini semakin baik.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan tidak ada halangan yang berarti. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi ini, namun penulis sadar bahwa kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar kedepan penulis bisa lebih baik lagi dalam menyusun sebuah karya sejenis.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis memohon petunjuk dan berharap semoga karya ini mendapat ridlo-Nya dan dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya serta dapat dijadikan bahan acuan

lebih lanjut dalam penelitian sejenis. Tidak lupa penulis sampaikan terimakasih seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis menyelesaikan karya tulis ini. Semoga apa yang telah dicurahkan mendapat balasan dari Allah swt berlipat ganda dan dimudahkan rezekinya. Amiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Imron. 1993. *Kepemimpinan Kiai: Studi Kasus Pondok Pesantren Tebuireng*. Malang : Kalimasahada Press.
- Dakir. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dhofier, Zamakhsyari. 2011. *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kiyai*. Jakarta : LP3ES.
- Fatmawati, Erma. 2015. *Profil Pesantren Mahasiswa : Karakteristik Kurikulum, Desain Pengembangan Kurikulum dan Peran Pemimpin Pesantren*. Yogyakarta : LKiS Printing Cemerlang Yogyakarta.
- File Profil Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam. studi dokumentasi pada Tanggal 10 Oktober 2016.
- Habibi, Mangli. 2006. *Skripsi*. "Implementasi Manajemen Kurikulum Berbasis Kompetensi di MI Ma'arif Sidabowa Patikraja Tahun 2006". Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hasibuan, Lias. 2010. *Kurikulum dan Pemikiran Pendidikan*. Jakarta : Gaung Persada.
- Isjoni. 2009. *KTSP sebagai Pembelajaran Visioner*. Bandung : Alfabeta.
- Mardiyah, Faizatun. 2014. *Skripsi*. "Implementasi Kurikulum Berbasis Karakter di SMP Negeri 3 Sokaraja". Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Maunah, Binti. 2009. *Tradisi Intelktual Santri*. Yogyakarta : Teras.
- Muchtarom, Chalim. 2013. *Skripsi*. "Implementasi Manajemen Kurikulum di TK PKK Pasir Wetan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014". Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Mujtahid. 2011. *Reformulasi Pendidikan Islam : Meretas Mindset Baru, Meraih Peradaban Unggul*. UIN-Maliki Press Malang.
- Mulyasa, E. 2005. *Implementasi Kurikulum 2004 : Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan : Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nasution, S. 1999. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Nurkholis. 2015. *Santri Wajib Belajar : Pendidikan Dasar Sembilan Tahun*. Purwokerto : STAIN Press.
- Ramayulis. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Sabda, Syaifuddin. 2006. *Desain, Pengembangan dan Implementasi Model Kurikulum Terpadu Iptek dan Imtaq*. Ciputat : Quantum Teaching.
- Sa'ud, Udin Syaefudin. 2010. *Inovasi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Shofa, Rizka Amalia. 2016. *Manageria : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, "Kurikulum dan Dinamika Perubahannya di Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia Yogyakarta", Vol. 1, No. 1, <http://ejournal.uin-suka.ac.id> diakses pada tanggal 10 Oktober 2016 pukul 15.30 WIB.
- Sriwanto, Agus. 2014. *Skripsi*. "Implementasi Kurikulum Terpadu di MTs Ibnul Qoyyim Putra Bantul Yogyakarta", Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, eprints.uny.ac.id/16257/1/Agus%20Sriwanto.pdf diakses pada tanggal 12 Maret 2017 pukul 11.41 WIB.
- Suherman, Ayi, "Modul 4 Inovasi Kurikulum", [http://file.upi.edu/Direktori/DUAL MODES/INOVASI_PENDIDIKAN/Modul 4-Inovasi_Kurikulum.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/DUAL%20MODES/INOVASI_PENDIDIKAN/Modul%204-Inovasi_Kurikulum.pdf) diakses pada Tanggal 15 April 2017 pukul 17.38 WIB.
- Susilo, Muhammad Joko. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan : Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3.
- Widoyo, Sugeng. 2003. *Skripsi*. "Problematika Penerapan Kurikulum Bahasa Arab di KMI Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Sendangtirto Berbah Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta", Yogyakarta : IAIN Sunan Kalijaga, http://digilib.uin-suka.ac.id/17539/2/1320411207_bab-i_iv-atau-v_daftar-pustaka.pdf diakses pada tanggal 11 Maret 2017 pukul 11.53 WIB.